

ETIKA PERTEMANAN PERSPEKTIF AL-GHAZALI



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam

OLEH :

MAULANI ALYA AL ADILLA
NIM. 2111440001

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU TAHUN 2025**

ETIKA PERTEMANAN PERSPEKTIF
AL-GHAZALI



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam

OLEH :

MAULANI ALYA AL ADILLA

NIM. 2111440001

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU TAHUN 2025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ruden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Tlp. (0736) 51171-51276

Faksimili. (0736) 51172 Web: www.uinbengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Maulani Alya Aladilla NIM 2111440001 dengan judul **"Etika Pertemanan Perspektif Al-Ghazali"**, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Jurusan Ushuluddin telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan arahan pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

m. pardi sri

Dr. Ismail, M.Ag

NIP. 197206112005011002

M. Samsul Ma'arif, M. Ag

NIP. 19508052019031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ushuluddin

Dr. Ashadi Cahyadi, MA

NIP. 198509182011011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu, (Tlp. 0736) 51171-51276
Faksimili. (0736) 51177 - 51178 b: www.uinbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Maulani Alya Aladilla NIM 2111440001 dengan judul **"Etika Pertemanan Perspektif Al-Ghazali"**. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqosah Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Februari 2025

Dan dinyatakan **LULUS/TIDAK LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam Ilmu Ushuluddin.

Bengkulu, Februari 2025


Dr. Aan Supian, M. Ag
NIP: 196906151997031003

Tim Sidang Munaqosyah

Ketua



Dr. Ismail, M. Ag
NIP. 197206112005011002

Sekretaris

a.n Prodi



M. Samsul Ma'arif, M. Ag
NIP. 19508052019031001

Penguji I



Dr. Ashadi Cahyadi, MA
NIP. 198509182011011009

Penguji II



M. Zikri, M. Hum
NIP. 198609032019031005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah

Nama : Maulani Alya Aladilla

NIM : 2111440001

Jurusan/Prodi : Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : Etika Pertemanan Perspektif Al-Ghazali

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan ini asli sebagai karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar Akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di instansi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Febuari 2025


Maulani Alya Aladilla
2111440001

MOTTO

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

(QS At-Taubah: 40)



PERSEMBAHAN

Sembah sujudku pada Allah SWT yang telah mencurahkan Rahmat dan Karunianya dan selalu mengiringi langkah serta memudahkan semua urusanku. Alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Sembah sujudku kepada Allah subhanahu wa taāla
2. Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
3. Dr. Ashadi Cahyadi, MA. Selaku ketua jurusan Ushuluddin
4. Armin Tedy, S. Th. I, M.Ag, selaku sekretaris jurusan Ushuluddin, yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Muhammad Zikri, M. Hum selaku kaprodi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memfasilitasi dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pembimbing I, Dr. Ismail, M. Ag yang telah membina, membimbing, memberi arahan serta motivasi selama penyusunan skripsi.
7. Pembimbing II, Samsul Ma'arif, M. Ag yang telah membina, membimbing, memberikan arahan serta motivasi selama penyusunan skripsi.
8. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Jurusan Ushuluddin, Prodi AFI UINFAS Bengkulu yang telah banyak berkontribusi dalam mengupayakan penyampaian ilmunya
9. Teruntuk kedua orang tua yang saya cintai, Bapak Ador Alimudin Ibu Maya Puspita Sary, yang selalu mendukung, memfasilitasi, membiayai, memberikan motivasi dan yang senantiasa memberikan cinta serta kasih sayangnya yang tiada terbatas. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kalian semua.
10. Teruntuk keluarga besar saya, Adek tersayang saya Maulani Alyssa Al-Adilla dan Maulana Ali Al-hakim, Keluarga Besar kakek saya Giman, Terkhusus kepada nenek saya Alm Ecoh, dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan saya semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kepada teman-teman kelas saya program studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) angkatan 2021, Terkhusus Vania, Oci, Neli, Ersas, Sandi, Legin, Habib, Abi, dan teman-teman lainnya yang telah memberikan dukungan serta motivasinya untuk saya dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada sahabat saya Vania, Astrid Clara, Anisa, Yenda, Tiyak, Nova, Erlinda, Istiqomah. Yang saling menguatkan dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman KKN Kelompok 134 Wahyuningtyas, Elda, Rindu, Arum, Hesni, Erna, Desva, Winaldi, Angga. yang juga telah memberikan dukungan serta motivasinya untuk saya dalam penulisan skripsi ini.
14. Kepada Organisasi HMPs AFI, DUTA FUAD, DEMA FUAD.
15. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi/Tesis/Disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonemena konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اُوّ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Maulani Alya Aladilla, Nim 2111440001, “**Etika Pertemanan Perspektif Al-Ghazali**”, Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS). Sebagai makhluk sosial, manusia secara alami terikat oleh norma-norma perilaku yang telah disepakati dalam masyarakat. Norma-norma ini berfungsi sebagai pedoman dalam interaksi sosial untuk menciptakan harmoni dan menjaga ketertiban. Salah satu bentuk interaksi sosial yang penting adalah pertemanan, yang bukan hanya sekadar hubungan biasa, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan seperti kepercayaan, empati, dan dukungan timbal balik. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yang pertama adalah bagaimana etika pertemanan perspektif Al-Ghazali, yang kedua bagaimana bentuk-bentuk etika pertemanan dalam bentuk-etika Al-Ghazali, yang ketiga bagaimana relevansi etika pertemanan Al-Ghazali dengan pertemanan remaja pada era kontemporer. Penelitian ini adalah penelitian *library research* yang menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui pendekatan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika pertemanan dalam pandangan Al-Ghazali tidak hanya membangun hubungan harmonis, tetapi juga meningkatkan akhlak, spiritualitas, dan keberkahan hidup. Pertemanan yang baik berlandaskan niat tulus, saling membantu dalam kebaikan, serta menjauhi sifat buruk seperti iri dan dengki. Bentuk-bentuk etika pertemanan menurut Al-Ghazali bukan sekadar aturan sosial, tetapi juga dasar pembentukan karakter. Menerapkannya akan menciptakan hubungan yang harmonis, mendukung pengembangan diri, dan membangun lingkungan sosial yang positif. Relevansi dalam kehidupan modern, prinsip Al-Ghazali tetap dapat diterapkan, terutama di era digital. Etika pertemanan ini membantu remaja menjalin hubungan sehat, menghindari pergaulan merugikan, dan menjaga interaksi sosial yang bermakna.

Kata Kunci : Etika, Pertemanan, Al-Ghazali, Ihya Ulumuddin.

ABSTRACT

Maulani Alya Aladilla, Nim 2111440001, "Friendship Ethics of Al-Ghazali Perspective", Ushuluddin Department, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wah (FUAD), Fatmawati Sukarno Bengkulu Islamic University (UINFAS). As social beings, humans are naturally bound by the norms of behavior that have been agreed upon in society. These norms serve as guidelines in social interactions to create harmony and maintain order. One important form of social interaction is friendship, which is not just an ordinary relationship, but also reflects human values such as trust, empathy, and mutual support. The formulation of the problem in this study is first, how is the friendship ethics of Al-Ghazali's perspective, the second is how are the forms of friendship ethics in Al-Ghazali's ethical forms, and the third is how is the relevance of Al-Ghazali's friendship ethics to adolescent friendships in the contemporary era. This research is a library research which uses a descriptive qualitative method through an interpretation approach. The results of the study show that the ethics of friendship in Al-Ghazali's view not only builds harmonious relationships, but also increases morals, spirituality, and blessings of life. Good friendships are based on sincere intentions, helping each other in kindness, and staying away from bad traits such as envy and envy. The forms of friendship ethics according to Al-Ghazali are not only social rules, but also the basis for character formation. Applying it will create harmonious relationships, support self-development, and build a positive social environment. Relevance in modern life, Al-Ghazali's principles can still be applied, especially in the digital era. This friendship ethic helps teens establish healthy relationships, avoid harmful associations, and maintain meaningful social interactions.

Keywords: Ethics, Friendship, Al-Ghazali, Ihya Ulumuddin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Etika Pertemanan Perspektif Al-Ghazali.” Shalawat beriring salam tak lupa kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Jurusan Ushuluddin. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan ini, penulis mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Aan Supian, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab daa Dakwah (FUAD).
2. Dr. Ashadi cahyadi, M. A, selaku kepala jurusan ushuluddin.
3. Armin Teddy, S. Th. I, M. Ag, selaku sekretaris jurusan ushuddin.
4. Muhammad Zikri, M. Ag, selaku K. Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memfasilitasi selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Pembimbing I, Dr. Ismail, M. Ag yang telah membina, membimbing, memberi arahan serta motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Pembimbing II, Samsul Ma'arif, M. Ag yang telah membina, membimbing, memberikan arahan serta motivasi selama penyusunan skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Jurusan Ushuluddin, Prodi AFI UINFAS Bengkulu yang telah banyak berkontribusi dalam mengupayakan penyampaian ilmunya
8. Teruntuk kedua orang tua yang saya cintai, Bapak Ador Alimudin, Ibu Maya Puspita Sary, yang selalu mendukung, memfasilitasi, membiayai, memberikan motivasi dan yang

senantiasa memberikan cinta serta kasih sayangnya yang tiada terbatas. Semogah Allah SWT senantiasa melindungi kalian semua.

9. Teruntuk keluarga besar saya, Adek tersayang saya Maulani Alyssa Al-Adilla dan Maulana Ali Al-hakim, Keluarga Besar kakek saya Giman, Terkhusus kepada nenek saya Alm Ecoh, dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan saya semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman kelas saya program studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) angkatan 2021, Terkhusus Vania, Oci, Neli, Ersan, Sandi Legin, Habib. Abi, dan temanteman lainnya yang telah memberikan dukungan serta motivasinya untuk saya dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada Sahabat saya Vania, Astrid Clara, Anisa, Yenda, Tiyaq, Nova Erlinda, Istiqomah. yang saling menguatkan dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman KKN Kelompok 134 Wahyuningtyas, Elda, Rindu, Arum, Hesni, Erna, Desva, Winaldi, Angga. yang juga telah memberikan dukungan serta motivasinya untuk saya dalam penulisan skripsi ini.
13. Kepada Organisasiiku HMPS AFI, DUTA FUAD, DEMAS FUAD.
14. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2025

Maulani Alya Aladilla
2111440001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI: ETIKA dan PERTEMANAN	17
A. Etika.....	17
1. Pengertian Etika	17
2. Macam-Macam Etika	22
B. Pertemanan	23
1. Pengertian Pertemanan.....	23
2. Pengertian Pertemanan Menurut Ahli	25
3. Aspek-Aspek Kualitas Pertemanan	27
C. Pergaulan	28
1. Unsur-Unsur Pergaulan.....	29
2. Jenis -Jenis Pergaulan	30
3. Manfaat Pergaulan	30
4. Tantangan Pergaulan.....	30
D. Akhlak	31
BAB III BIOGRAFI AL-GHAZALI	37
A. Biografi Al-Ghazali	37
B. Pemikiran Al-Ghazali	44
C. Karya-Karya Al-Ghazali	53
D. Akhir Hayat Al-Ghazali.....	56
BAB IV ETIKA PERTEMANA PERSPEKTIF AL-GHAZALI.....	57
A. Etika Pertemanan Menurut Al-Ghazali	57

B. Bentuk-Bentuk Etika Pertemanan dalam Bentuk-Bentuk Etika Al-Ghazali	61
C. Relevansi Etika Pertemanan Al-Ghazali dengan Pertemanan Remaja pada Era Kontemporer	76
BAB V KESIMPULAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	

